

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional* pengukuran variabel hanya satu kali dengan waktu penelitian yang pendek dan biaya yang relatif kecil (Budiarto, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Populasi Target

Semua wanita yang mengalami masa premenopause dengan usia 40-50 tahun dan masih memiliki suami.

b. Populasi Terjangkau

Wanita yang mengalami masa premenopause dengan usia 40-50 tahun yang masih memiliki suami dan tinggal di Desa Brajan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta yaitu sebanyak 209 orang.

Hasil populasi wanita yang mengalami premenopause di Desa Brajan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, disajikan dalam 1.

Tabel 1. Jumlah populasi

No	Nama RT	Jumlah Ibu Premenopause umur 40-50 tahun
1	RT 1	30
2	RT 2	19
3	RT 3	15
4	RT 4	19
5	RT 5	22
6	RT 6	14
7	RT 7	14
8	RT 8	16
9	RT 9	25
10	RT 10	35
Jumlah		209

Sumber: Data Primer

2. Sampel

Teknik penagmbilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dimana semua wanita premenopause memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Budiarto, 2013). Adapun besar sampel ditetapkan pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi (pada penelitian ini 209 orang)

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%) = 0,1

Maka apabila dimasukkan ke dalam rumus :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{209}{209 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{209}{3,09}$$

$$n = 67,637 \rightarrow 68.$$

Berdasarkan perhitungan di atas sesuai dengan rumus *Slovin* didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 68 responden dari 209 populasi ibu-ibu premenopause. Sampel dalam penelitian ini adalah subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, diantaranya :

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita yang mengalami masa premenopause usia 40 sampai 50 tahun dan belum mengalami menopause.
- 2) Masih memiliki suami
- 3) Mampu membaca dan menulis
- 4) bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Wanita usia 40-50 tahun yang mengalami gangguan jiwa.
- 2) Mempunyai kelainan anatomis pada system reproduksi seperti *amenorhea primer* yaitu tidak pernah mengalami menstruasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Brajan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta pada bulan juni tahun 2014, yang dilakukan pada 68 responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Desa Brajan terdiri dari 10 RT dan populasi paling banyak RT 5 dan RT 10. Di Desa Brajan terdapat sekitar 353 kepala keluarga dimana luas desa Brajan sendiri yaitu sekitar 66,270 Ha. Penelitian dilakukan pada bulan juni sampai bulan juli 2014 dengan menyebarkan kuesioner secara *door to door*, kemudian melakukan analisis hasil sekaligus pembahasan pada bulan agustus sampai bulan oktober 2014.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat dukungan sosial suami kepada istrinya yang mengalami masa premenopause.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada istri premenopause.

c. Variabel Perancu

Pengetahuan, sikap, kondisi ekonomi dan gaya hidup wanita premenopause.

2. Definisi Operasional

- a. Dukungan sosial suami adalah dukungan yang diberikan oleh suami kepada istrinya untuk mengurangi kecemasan istri dalam menghadapi masa premenopause. Menurut Smet dalam Prabandani (2009), dukungan yang diberikan oleh suami dapat berupa dukungan emosional untuk memberikan rasa aman dan nyaman, dukungan penghargaan untuk mendorong istri untuk lebih baik lagi, dukungan instrumental untuk membantu istri dalam memenuhi kebutuhannya, dan dukungan informatif dengan cara memberikan nasihat, saran dan sebagainya. Alat ukur yang digunakan untuk menilai dukungan sosial suami adalah dengan menggunakan kuesioner yang sudah divalidasi oleh Prabandani (2009) yang memuat tentang dukungan yang diberikan oleh suami baik secara emosional, penghargaan, instrumental dan informatif dengan menggunakan skala pengukuran ordinal. Berikut kategori penilaiannya :
 - 1) Dukungan suami baik = 70-100%
 - 2) Dukungan suami sedang = 41-69%
 - 3) Dukungan suami kurang = $\leq 40\%$
- b. Kecemasan wanita premenopause adalah perasaan takut, khawatir dalam menghadapi menopause terutama saat mengalami fase siklus haid yang tidak teratur sehingga menimbulkan perasaan cemas. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang sudah divalidasi oleh Prabandani (2011) yang berisi aspek fisik, psikis, sosial dan seksual

dalam perkawinannya dengan menggunakan skala pengukuran ordinal.

Kategori tingkat kecemasannya adalah sebagai berikut :

- 1) Ringan = $\leq 10\%$
- 2) Sedang = 10-40%
- 3) Berat = $> 40\%$

E. Instrumen penelitian

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validasi oleh Prabandani (2012), yaitu berisi pertanyaan tertutup mengenai kecemasan wanita menghadapi menopause yang berjumlah 20 butir pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman yaitu *dichotomous choice* sehingga responden hanya memilih jawaban 'ya' atau 'tidak' pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya terdiri dari 13 pertanyaan *favourabel* dan 7 pertanyaan *unfavourabel*. Kuesioner mengenai dukungan yang diberikan suami pada istri premenopaus berjumlah 25 butir pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan didalamnya terdiri dari 14 pertanyaan *favourabel* dan 11 pertanyaan *unfavourabel*.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Melakukan survei dan mencari data mengenai wanita yang mengalami masa premenopause melalui observasi yang dilakukan peneliti pada bulan juni 2014 di Desa Brajan RT 03. Setelah data diperoleh akan dilakukan pengecekan data.
2. Menentukan besarnya populasi kemudian menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

3. Mengurus perizinan dan etika penelitian.
4. Melakukan kunjungan *door to door* untuk memberikan kuesioner pada responden.
5. Menganalisis data menggunakan program komputer *SPSS Statistic 21*.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validasi kuesioner dukungan suami pada istri premenopause 25 pertanyaan dianggap sudah valid. Untuk kuesioner mengenai tingkat kecemasan wanita premenopause sebanyak 20 butir pertanyaan dianggap sudah valid. Kedua kuesioner di atas dinyatakan valid dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dukungan suami pada wanita dalam menghadapi menopause adalah $\alpha = 0,9453$. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause adalah $\alpha = 0,8020$ hasil uji reliabilitas $\alpha > 0,7$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

H. Analisis Data

Pengolahan data akan dilakukan melalui program komputer dengan menggunakan uji normalitas berupa *Kolmogorov-Smirnove* karena sampel yang akan diteliti sebanyak 68 orang. Kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan *Chi Square*.

Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap dalam mengolah data tersebut:

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap masing-masing variable penelitian. Tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap-tiap variabel yang diteliti, tergantung pada jenis data yang digunakan numerik atau kategorik maka bisa dilihat dari angka atau jumlah dan prosentase masing-masing kelompok (Hastono dalam Rahayu, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis Chi Kuadrat atau χ^2 . Uji Chi Kuadrat atau χ^2 dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan terhadap variabel yang diteliti (Hidayat, 2009).

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tetapi jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan baik informasi maupun masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu

yang akan dilaporkan hasil penelitiannya dan tidak disebarluaskan baik melalui media cetak maupun media elektronik.

3. Sosialisasi

Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti akan melakukan sosialisasi mengenai menopause dan premenopause dimulai dari pengertian sampai faktor risikonya dengan harapan angka kecemasan menjadi menurun setelah dilakukan sosialisasi ini.